

Analisis Semiotik Pesan Moral Islam dalam Komik Teladan Insan Sebagai Media Dakwah Karya Islamic

Hermeneutic Analysis Of The Moral Message Of Islam In Comics Teladan Insan As
Media Dakwah Paper Islamic

¹Siti Putri Atiyah, ²Rodliyah Khuza'i, ³Komarudin Shaleh

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

email: ¹putriatiyah1@gmail.com, ²mba_diah@yahoo.com, ³komarudin_shaleh@yahoo.com

Abstract. Today known as a new term in the world of journalism with the title; journalism dawah or Islamic journalistic. This term have been popularized by Syamsul M. Romly. He explained about a mandatory dawah organized through the media paper writing such as books, newspapers, magazines, and others. As time is now in addition to the books, newspapers and magazines one form of dawah with writings can use media comics. The comic is the picture story (in magazines, newspapers or form of book) the contents easy to digest and funny. According to Atmakusumah "Comics is a popular art form that live in the community and become evenly reading throughout the world. Comic fans consists of various circles without distinguish age, gender and profession." Comics Teladan Insan is one of the works of the Islamic form of comic books that tells the story of the daily life of a young boy named Insan filled with the message of Islamic. Taking the name of the community leaders Insan comes from the Arabic language which means that human beings and human beings are creatures of God who can be wrong, forget, true also learned. Islamic have hope that its readers can be touched with the stories that contain a moral message of Islam therein. Then came the question of what the Representamen there in comics Teladan Insan? What is the object that was found in the comic Teladan Insan? What Interpretant located in comics Teladan Insan? See the context of this research reviews the theory that is used is the theory semiotika according to Charles Sanders Peirce namely with saw the sign representamen (icon, index, symbols), object and interpretant. The icon is that contain similarities in the "form" (resemblance) as can be identified by the wearer, is a sign of the index is designed to indicate the reference source or each other to connect the source of reference, while the symbol is the sign is designed to menyendikan reference sources through an agreement or approval. Standard used in this research is the analysis methods are hermeneutic qualitative descriptive model. The Data obtained in this research originate from the comic teladan insan, combined with theoretical books that discuss about comic and moral message of Islam, interview, and also the documentation. The conclusion is in comics Teladan Insan this there are 7 (seven) moral message of Islam explained about faith in God, amanah, honesty, we must always remember to God, do not being arrogant, repent, and our actions like boomerang. The seven sections contains moral message of Islam can serves as an example to the children and adolescents to embedded in themselves the moral standards. And to draw closer to Allah SWT early to the furthest from the yoke of the heart and the mind that negative.

Keywords: Hermeneutic, moral message of Islam, Comic, Comics Teladan Insan.

Abstrak. Dewasa ini dikenal sebuah istilah baru dalam dunia jurnalistik dengan sebutan; jurnalistik dakwah atau jurnalistik Islami. Istilah ini dipopulerkan oleh Asep Syamsul M. Romly. Beliau menjelaskan tentang sebuah keharusan dakwah yang diorganisir lewat media tulis menulis seperti buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.¹ Seiring berkembangnya zaman kini selain buku, surat kabar dan majalah salah satu bentuk dakwah dengan tulisan bisa menggunakan media komik. Komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang isinya mudah dicerna dan lucu. Menurut Atmakusumah "Komik merupakan suatu bentuk seni populer yang hidup dalam masyarakat dan menjadi bacaan merata diseluruh dunia. Penggemar komik terdiri dari berbagai kalangan tanpa membedakan usia, gender, dan profesi."² Komik Teladan Insan merupakan salah satu karya Islamic berupa buku komik yang menceritakan kisah keseharian seorang anak laki-laki bernama Insan yang penuh dengan pesan-pesan Islami. Pengambilan nama tokoh Insan berasal dari bahasa Arab yang artinya manusia, dan manusia adalah makhluk Allah yang bisa salah, lupa, benar juga belajar. Islamic mempunyai harapan agar para

¹ Asep Syamsul M. Romly. 2003, *Jurnalistik Dakwah; Visi dan Misi Dakwah bil Qalam* Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 35.

² Atmakusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta, Cipta Adi Pustaka), hlm.55.

pembacanya bisa tersentuh dengan kisah yang mengandung pesan moral Islam didalamnya. Kemudian muncul pertanyaan, Apa *Representamen* yang terdapat dalam komik Teladan Insan? Apa *Object* yang terdapat dalam komik Teladan Insan? Apa *Interpretant* yang terdapat dalam komik Teladan Insan? Melihat konteks penelitian ini, tinjauan teoritis yang digunakan adalah teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce yaitu dengan melihat tanda representamen (ikon, indeks, simbol), object, dan interpretant. Ikon adalah yang mengandung kemiripan “rupa” (resemblance) sebagaimana dapat dikenali oleh para pemakainya, Indeks adalah tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber acuan, sedangkan simbol adalah tanda dirancang untuk menyedikan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotik yang bersifat kualitatif model deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dari komik teladan insan, digabungkan dengan buku-buku teoritis yang membahas mengenai komik dan pesan moral islam, wawancara, dan juga dokumentasi. Kesimpulannya adalah dalam komik teladan insan ini terdapat 7 (tujuh) pesan moral islam yang menjelaskan mengenai iman kepada Allah, amanah, kejujuran, kita senantiasa harus ingat kepada Allah, jangan bersikap sombong, bertaubat, dan Tindakan kita bagaikan bumenrang. Ketujuh bagian tersebut mengandung pesan moral islam yang bisa dicontoh untuk para anak-anak dan remaja agar tertanam dalam diri mereka akhlak yang mulia. Serta bisa mendekatkan diri kepada Allah Swt sejak dini agar terjauh dari belenggu hati dan pikiran yang negatif.

Kata Kunci: Semiotik, Pesan moral Islam, Komik, Komik Teladan Insan.

A. Pendahuluan

Dakwah adalah sebuah kata yang sarat dengan makna. Ia merupakan suatu kewajiban *syar'i* sekaligus kewajiban *ijtima'i* (sosial masyarakat) yang ditegakkan secara pribadi ataupun bersama-sama (*amal jama'i*). Dakwah merupakan suatu usaha dalam mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna. Berkenaan dengan aktivitas dakwah, pada hakikatnya dakwah itu ditunjukkan kepada makhluk manusia sebagai individu dan sebagai masyarakat.³

Asep Kusnawan menyebutkan dakwah bil qolam dengan merujuk kepada setiap aktifitas yang berbasis penulisan di media apapun. Ia melihat bahwa dakwah melalui tulisan merupakan bagian integral dari bidang kajian dakwah. Ia adalah salah satu unsur dakwah yaitu media dakwah, karena ia merupakan media maka ukuran utama penggunaannya adalah keefektifan dan keefisienan. Semakin efektif dan efisien suatu media, maka ia akan semakin dipertimbangkan orang lain untuk menjadi pilihan. Oleh karena itulah tulisan dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah.⁴

Seiring berkembangnya zaman kini selain buku, surat kabar dan majalah salah satu bentuk dakwah dengan tulisan bisa menggunakan media komik. Komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang isinya mudah dicerna dan lucu. Menurut Atmakusumah “Komik merupakan suatu bentuk seni populer yang hidup dalam masyarakat dan menjadi bacaan merata diseluruh dunia. Penggemar komik terdiri dari berbagai kalangan tanpa membedakan usia, gender, dan profesi.”⁵

Komik juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang mempunyai kemampuan dapat menyesuaikan diri, sehingga dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, selain sebagai bahan bacaan yang sifatnya menghibur komik dapat berperan sebagai alat propaganda, pendidikan, juga alat untuk berdakwah. Seperti yang ada di Jepang, misalnya komik yang disebut *manga* banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran dikalangan umum dan pendidikan disekolah.

³ Hasanuddin Abu Bakar. 1999, *Meningkatkan Mutu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah, hlm. 1.

⁴ Kusnawan Aep. 2004, *Bedakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press, hlm. 5.

⁵ Atmakusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta, Cipta Adi Pustaka), hlm.55.

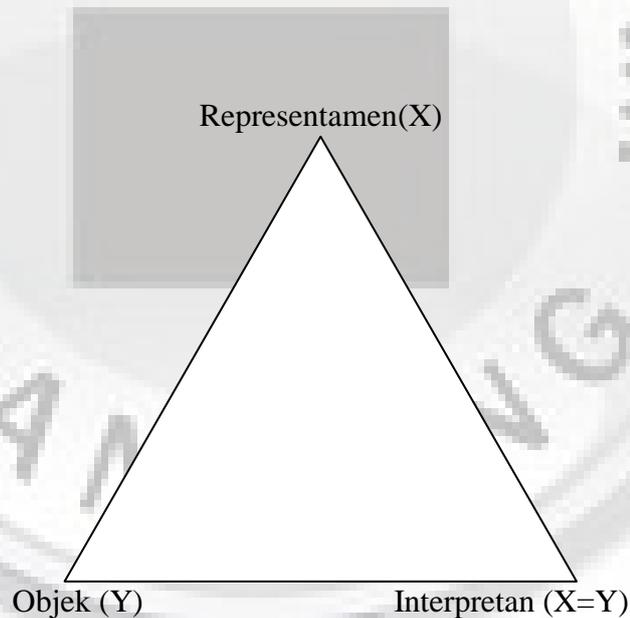
Penelitian media Komik Teladan Islam karya Islamic merupakan kajian yang menarik untuk diteliti, disamping masih jarang penelitian lain yang mengangkat tentang semiotik komik Islam, komik ini kontennya berisi pesan-pesan dakwah Islam yang dapat memberi edukasi bagi anak-anak dan remaja.

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis di atas, maka peneliti membatasi penelitian dengan menemukan tanda-tanda yang mewakili setiap bagian pembahasan dalam komik yang sesuai dengan judul skripsi ini: “Apakah terdapat pesan moral Islam yang terdapat dalam komik Teladan Insan?”. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan memahami *Representamen* dalam komik Teladan Insan.
2. Untuk mengetahui dan memahami *Object* dalam komik Teladan Insan.
3. Untuk mengetahui dan memahami *Interpretant* dalam komik Teladan Insan.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui dan menganalisis makna pesan moral Islami dalam objek melalui simbol-simbol yang ada di dalamnya (komik), maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode analisis semiotika. Semiotika berasal dari bahasa Yunani *semion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat diartikan sebagai sesuatu yang lain. Charles Sanders Peirce mengartikan semiotika sebagai makna tanda-tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotic. Diantaranya: representamen (ikon, indeks, dan simbol), objek, dan Interpretan.⁶



Gambar 1. Semiotika Piercean

Sumber: Marcel Danesi (2010)

⁶ Danesi Marcel. 2010, *Pesan, Tanda, Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, hlm.38.

Tabel 1. Semiotika Peircean

Jenis Tanda (Representamen)	Hubungan Antara Tanda dan Sumber Acuanya	Contoh
Ikon	Tanda dirancang untuk mempresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan (artinya, sumber acuan dapat dilihat, didengar, dan seterusnya, dalam ikon).	Segala macam gambar (bagian, diagram, dan lain-lain), photo, kata-kata onomatopoeia, dan seterusnya.
Indeks	Tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber acuan.	Jari yang menunjuk, kata keterangan seperti di sini, di sana, kata ganti seperti aku, kau, ia, dan seterusnya.
Simbol	Tanda dirancang untuk menyandingkan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan.	Simbol sosial seperti mawar, simbol matematika, dan seterusnya.

Sumber: Marcel Danesi (2010)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam analisis ini, penulis mengurai makna mengenai pesan moral Islam menggunakan konsep semiotik menurut Charles Sanders Peirce yaitu berdasarkan representamennya, Peirce membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Data yang diteliti berupa isi dari komik Teladan Insan karya Islamic. Isinya berupa pesan dari kehidupan sehari-hari, seperti tentang penyesalan seorang manusia yang telah melakukan kesalahan di masa lalunya dan dia ingin bertaubat. Gambar-gambar yang terdapat dalam komik ini juga maknanya sesuai dengan Al-Quran dan Hadits.

Ginan dan Hasbi yang menjadi otak dibalik lahirnya komik ini memberikan nuansa yang bervariasi dengan membuat beragam tema seperti; mengenai kehidupan dalam keluarga, kehidupan dalam bersosial, dan tentang bagaimana hubungan seorang hamba dengan Tuhannya. Komik yang secara umum bercerita mengenai kehidupan seorang bernama Insan ini juga memunculkan beberapa tokoh lain, seperti Ayah, Ibu, Teman, Adik, dan Orang-orang yang berada disekeliling kehidupan Insan. Gambar yang dibuat menarik dan mudah dipahami dengan tambahan teks didalamnya memberikan hikmah dan pelajaran, untuk itu dalam Komik Teladan Insan ini terdapat makna dan dapat merenungkan arti kehidupan agar lebih baik lagi. Setelah penulis meneliti cerita dari komik Teladan Insan mengandung makna dan pesan-pesan moran Islam. Penulis akan menjabarkan isi pesan serta makna yang ada di dalam komik Teladan Insan.

Di dalam Komik Teladan Insan peneliti menemukan 8 cerita yang mengandung makna pesan moral Islam yang sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini. Pesan yang ada di dalam komik secara umum berlandaskan moral Islam, diantaranya adalah tentang kita harus besikap jujur, Amanah, kita harus tetap beriman kepada Allah meski Allah tidak terlihat, tentang bertaubat, kita harus tetap mengingat Allah

ketika melakukan apapun, jangan berlaku sombong dan hati-hati dengan perilaku kita karena itu bagai bumerang.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis dan temuan pada 8 gambar yang di analisis dalam komik *Teladan Insan* karya Islamic yang terdiri dari Ginan Aulia Rahma sebagai pengarang cerita dan Hasbi Ilman sebagai komikus di tahun 2015, adalah sebagai berikut:

Dalam buku komik *Teladan Insan* yang berjenis komik edukasi ini terdapat *Representamen* yang di dalamnya terdapat (ikon, indeks, dan simbol), *Object*, dan *Interpretant*. Ikon yang sering muncul dalam komik ini adalah Insan. Kehadiran Insan disetiap panel menjadi indeks bahwa ia adalah tokoh utama diantara teman Insan, Ibu, Tukang Warung, Adik Insan, dan Orang Tunanetra. Peran Insan yang menjadi Tokoh utama memang selalu muncul dalam setiap panel, dan menjadi simbol sebagai seorang yang memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kehidupan sehari-hari yang mempunyai pesan moral Islam di dalamnya.

Kemudian *Object* dalam komik teladan Insan ini adalah ruang terbuka diantaranya adalah di rumah, di jalan, di warung, dan di sekolah. Dari delapan tema yang terdapat didalam Komik *Teladan Insan* empat tempat tersebut yang selalu muncul disetiap panel, karena alur cerita di dalam komik ini mengisahkan tentang rutinitas sehari-hari yang dilakukan seorang Insan.

Interpretant atau pesan yang ada di dalam komik secara umum adalah, pesan yang berlandaskan pesan moral Islam. Diantaranya adalah tentang pentingnya kita mempunyai keimanan kepada Allah, pentungnya bersikap jujur, memegang amanah, jangan sombong, bertaubat, selalu mengingat Allah dalam setiap pekerjaan kita, dan hati-hati dalam bersikap karena apa yang kita lakukan itu seperti bumerang. Di dalam cerita komik ini dilengkapi kisah-kisah yang sarat dengan moral Islam yang menjadikan satu kesatuan, membentuk satu sinergi yang positif, menjadikan contoh perilaku, budi pekerti yang baik dalam memajukan proses pendidikan bagi masyarakat luas. Komik ini juga menunjukkan, untuk kita gar bisa memilih sesuatu yang baik ataupun tidak baik, dalam hal ini Insan hadir dalam cerita kadang berperan menjadi sosok yang dapat menjadi teladan, tapi ada di beberapa panel yang menggambarkan sikap tidak baik Insan dimasa lalu dan pada akhirnya berujung menjadi Insan yang bisa menjadi teladan. Hal ini mengingatkan kita untuk selalu menjaga kekuatan iman islam dalam setiap langkah, karena syetan atau hawa nafsu memang diciptakan Allah SWT untuk mengukur kadar keimanan manusia yang sebenarnya memiliki derajat yang tinggi dari makhluk ciptaanNya yang lain.

E. Saran

1. Untuk para komikus hendaklah mengasah kreativitas dalam membuat komik yang mengandung nilai-nilai Islam dan dikemas dengan bentuk yang menarik pembaca. Mengingat kisah Rasulullah Saw dan juga perintah Allah Swt yang dkemas melalui media komik merupakan pesan dakwah yang sangat menarik perhatian para pembaca dan penikmat komik.
2. Untuk para dai dan daiyah bisa memberikan konsep Islam dalam materi dakwahnya kepada para komikus agar kegiatan dakwahnya tidak hanya melalui mimbar, tetapi juga melalui media cetak seperti komik yang diselengi gambar-gambar yang menjadi simbol pesan yang disampaikan.
3. Untuk para pembaca atau penikmat komik, jangan hanya melihat sisi komik sebagai media hiburan semata, karena banyak juga komik yang menjadikan

media edukasi yang tidak membosankan.

4. Untuk pihak Islamic lebih diperbanyak lagi cetakan komik yang bertema seperti ini, karena anak-anak di jaman sekarang banyak tergerus pergaulan bebas, sehingga mereka butuh asupan dakwah namun melalui media yang menyenangkan seperti komik.
5. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan peneitian ini dengan membahas metode dakwah islamic di media sosial. Karena islamic tidak hanya menyebarkan dakwahnya melalui komik buku, namun mereka juga menyebarkan dakwah melalui media sosial seperti instagram dan facebook.

Daftar Pustaka

- Asep Syamsul M. Romly. 2003, *Jurnalistik Dakwah; Visi dan Misi Dakwah bil Qalam* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Atmakusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta, Cipta Adi Pustaka.
- Danesi Marcel. 2010, *Pesan, Tanda, Makna*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Hasanuddin Abu Bakar. 1999, *Meningkatkan Mutu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah.
- Kusnawan Aep. 2004, *Bedakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press.